

PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PENANGKAPAN IKAN DI PERAIRAN UMUM DARATAN KECAMATAN DUKUHWARU

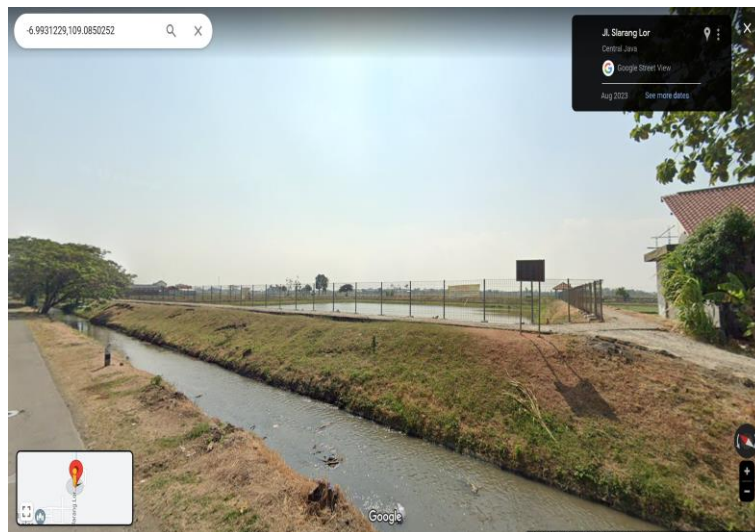


Pengawasan dan Pembinaan Penangkapan Ikan di Perairan Umum Daratan wilayah Kecamatan Dukuhwaru telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 (Dua Belas) bulan Oktober tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (12-10-2023) bersama antara pihak Dinas Perikanan Kabupaten Tegal, Polsek Dukuhwaru, dan Penyuluh Perikanan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjaga kelestarian Sumber Daya Ikan (SDI) yang ada di Perairan Umum Daratan (PUD) dari aktifitas penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan (*Destructive Fishing*). *Destructive fishing* ialah kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan bahan, alat, atau cara yang merusak sumber daya ikan maupun lingkungannya, seperti menggunakan bahan peledak, bahan beracun, setrum, dan alat penangkapan ikan lainnya yang tidak ramah lingkungan. Kegiatan pengawasan dilaksanakan dengan pendekatan persuasif/sosialisasi dan pembinaan kepada nelayan/masyarakat agar tidak melakukan kegiatan penangkapan menggunakan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.

Salah satu perairan umum daratan di Kecamatan Dukuhwaru adalah Embung, dimana embung merupakan salah satu tempat untuk menyimpan/menampung air pada saat musim hujan dan dapat difungsikan untuk memasok kebutuhan air pada usaha pertanian di sekitarnya. Selain itu, berdasarkan informasi embung juga sering dijadikan tempat menangkap ikan/memancing oleh masyarakat sekitar. Kegiatan pembinaan dan pengawasan aktivitas penangkapan ikan di Kecamatan Dukuhwaru dilakukan dengan mengunjungi Embung di Desa Slarang Lor (Titik



Koordinat : -6.9931229,109.0850252) dan Embung di Desa Dukuwaru (Titik Koordinat : -6.967176,109.089159).



Pada saat kunjungan tim ke Embung di Desa Slarang Lor, embung dalam kondisi kering dan tidak terdapat masyarakat yang sedang menangkap ikan. Selain itu, sampai dengan saat ini menurut Penyuluh Perikanan dan Pihak Polsek Dukuwaru tidak pernah ada laporan terkait aktivitas penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan di Kecamatan Dukuwaru. Untuk kedepannya upaya untuk melestarikan Sumber Daya Ikan melalui program Restocking dapat dilaksanakan kembali di Embung Slarang Lor tersebut, serta perlu adanya papan/banner informasi terkait larangan *Destructive Fishing* untuk edukasi bagi masyarakat.



Untuk kunjungan tim ke Embung di Desa Dukuwaru, kondisi air surut (± 200 cm) dan terdapat beberapa masyarakat yang sedang memancing. Tim melakukan wawancara pada



masyarakat tersebut, diperoleh informasi bahwa di embung tersebut tidak pernah ada aktivitas penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan.



Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pengawasan yaitu:

- 1) Untuk Perairan Umum Daratan (PUD) di Kecamatan Dukuhwaru dalam kondisi yang kondusif, tidak ada aktivitas penangkapan ikan menggunakan alat tangkap tidak ramah lingkungan pada saat tim kunjungan lapangan.
- 2) Perlu adanya sosialisasi secara berkelanjutan kepada masyarakat atas dampak negatif dari aktivitas penangkapan ikan yang merusak lingkungan (*Destructive Fishing*).
- 3) Perlu adanya peningkatan koordinasi antar instansi baik Dinas Perikanan, Kepolisian, dan Penyuluh Perikanan.
- 4) Perlu peningkatan peran masyarakat setempat dalam ikut berpartisipasi dalam rangka pembinaan dan pengawasan aktivitas perikanan ikan di Perairan Umum Daratan dan jika dipandang perlu membentuk Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS).
- 5) Selain itu juga kedepannya perlu adanya banner/papan peringatan tentang larangan aktivitas penangkapan ikan yang merusak lingkungan (*Destructive Fishing*) sehingga masyarakat semakin teredukasi.

*Bidang Perikanan Tangkap
Dinas Perikanan Kabupaten Tegal
©2023*

